

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Suluk Dhudha seperti naskah-naskah Jawa lainnya merupakan warisan kebudayaan Jawa masa silam yang patut dijaga kelestariannya.

Penelitian ini menghasilkan suntingan teks *SD* yang representatif, naskah *SD* yang berjumlah 4 buah dibandingkan dengan menggunakan metode *landasan*. Setelah dibandingkan, naskah *SD* ini diadakan kritik teks dari kesalahan-kesalahan *lakuna*, *adisi*, *ditografi*, *subtitusi*, dan *transposisi*. Setelah memastikan bersih dari kesalahan-kesalahan tersebut, penulis menyesuaikan ejaan dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Jawa Yang Disempurnakan pada tahun 1990 di Yogyakarta.

Gaya bahasa yang dipakai pengarang dalam teks *SD* adalah *gaya diaphan dan prismatis*. Sedangkan bentuk visual, pengarang menggunakan bentuk pembaitan.

Teks *SD* ini berisi ajaran didaktis, yaitu berisi ajaran kesempurnaan batin yang berpangkal pada tasawuf Islam, yaitu jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Ajaran mistik ini secara garis besar diklasifikasikan tiga ajaran pokok, yaitu 1. *Asal usul penciptaan*, 2. *Manunggaling kawula Gusti*, dan 3. *Kematian*.

6.2 Saran

Hasil suntingan teks dan analisis semiotik ini adalah kerja maksimal bagi penulis. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca atau peneliti lain yang ingin melanjutkan serta menyempurnakan penelitian ini, sebab masih banyak naskah yang belum dijangkau oleh penulis karena keterbatasan dana, waktu, dan kemampuan.

